

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan penelitian dan perumusan masalah yang di kaji, maka penelitian ini menggunakan bentuk penelitian Kualitatif, yakni memberikan gambaran kenyataan yang ditemui dilapangan secara lengkap atau apa adanya mengenai Peranan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau Di Pekanbaru Dalam Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Kerja dengan analisis kuantitatif dan kualitatif dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan yang sebenarnya secara sistematis.

B. Operasi Variabel

Variabel penelitian adalah merupakan suatu obyek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya dan operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel Agar penelitian ini lebih mudah dipahami arahnya, maka dilakukan operasional variabel sebagai berikut :

Tabel III. 1 : Operasional Variabel Penelitian tentang Peranan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau Di Pekanbaru Dalam Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Kerja.

Konsep	Variabel	Indikator	Item yang dinilai/penilaian	Data (Oridinal, Nominal, Interfal atau rasio)
Manajeme n sumber daya manusia adalah “ Ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien, membantu terwujudny a tujuan perusahaan , karyawan dan masyarakat “. Hasibuan (2001 :10)	Peranan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau Di Pekanbaru Dalam Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Kerja	1. Mengkoordinasi	a. Kepala Unit b. Instruktur Pelatihan c. Panitia Pelatihan	Interval
		2. Penyusunan Rencana	a. Materi pelatihan b. Dana Pelatihan c. Sarana dan Prasarana pelatihan	Interval
		3. Pelaksanaan Pelatihan	a. Persiapan Pelatihan b. Pelatihan Kerja c. Pemangangan	Interval
		4. Kerjasama	a. Sekolah formal b. Instansi Pemerintah c. Instansi Swasta	Interval

C. Teknik Pengukuran

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini untuk mengetahui Peranan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru dalam Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Tenaga Kerja, maka penulis mengoperasionalkan masing-masing konsep pengukuran terhadap variabel diklasifikasikan menjadi 3 kategori penilaian yaitu : berperan, cukup berperan,

dan kurang berperan. Dari ketiga penilaian kategori tersebut, Jika penilaian berperan di berikan nilai $\geq 67\%$, kurang berperan diberikan nilai 30-66% dan kalau tidak berperan di beri nilai $\leq 29\%$. Dengan penilaian terhadap variabel dinyatakan sebagai berikut :

Berperan : Apabila Peranan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru dalam pelaksanaan pelatihan tenaga kerja pada $\geq 67\%$ berkategori berperan.

Cukup Berperan : Apabila Peranan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru dalam pelaksanaan pelaksana tenaga kerja pada 30-66% berkategori cukup berperan

Kurang Berperan : Apabila Peranan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru dalam pelaksanaan pelatihan tenaga kerja pada $\leq 29\%$ berkategori kurang berperan

1. Mengkoordinasikan

Berperan : Apabila Peranan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru mengkoordinasikan dalam pelaksanaan pelatihan tenaga kerja pada $\geq 67\%$ berkategori berperan.

Cukup Berperan : Apabila Peranan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja

(UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru mengkoordinasikan dalam pelaksanaan pelaksana tenaga kerja pada 30-66% berkategori cukup berperan

Kurang Berperan : Apabila Peranan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru mengkoordinasikan dalam pelaksanaan pelatihan tenaga kerja pada $\leq 29\%$ berkategori kurang berperan

2. Penyusunan Rencana

Berperan : Apabila Peranan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru penyusunan rencana dalam pelaksanaan pelatihan tenaga kerja pada $\geq 67\%$ berkategori berperan.

Cukup Berperan : Apabila Peranan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru penyusunan rencana dalam pelaksanaan pelaksana tenaga kerja pada 30-66% berkategori cukup berperan

Kurang Berperan : Apabila Peranan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru penyusunan rencana dalam pelaksanaan pelatihan tenaga kerja pada $\leq 29\%$ berkategori kurang berperan.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Berperan : Apabila Peranan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru pelaksanaan pelatihan dalam pelaksanaan pelatihan tenaga kerja pada $\geq 67\%$ berkategori berperan.

Cukup Berperan : Apabila Peranan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru pelaksanaan pelatihan dalam pelaksanaan pelaksana tenaga kerja pada 30-66% berkategori cukup berperan

Kurang Berperan : Apabila Peranan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru pelaksanaan pelatihan dalam pelaksanaan pelatihan tenaga kerja pada $\leq 29\%$ berkategori kurang berperan

4. Kerjasama

Berperan : Apabila Peranan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru Kerjasama dalam pelaksanaan pelatihan tenaga kerja pada $\geq 67\%$ berkategori berperan.

Cukup Berperan : Apabila Peranan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru Kerjasama dalam pelaksanaan pelaksana tenaga kerja pada 30-66%

berkategori cukup berperan

Kurang Berperan : Apabila Peranan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru Kerjasama dalam pelaksanaan pelatihan tenaga kerja pada $\leq 29\%$ berkategori kurang berperan

D. Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah subyek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel III. 2 : Keadaan Populasi dan Sampel Penelitian di Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru

NO	JENIS POPULASI	POPULASI	SAMPEL	PERSENTASE
1	Kepala UPTLK	1	1	100
2	Kepala Seksi Tata Usaha	1	1	100
2	Kepala Seksi Tata Usaha	1	1	100
3	Kepala Seksi Pelatihan	1	1	100
4	Staf	23	11	48
5	Instruktur Pelatihan	34	16	47
6	Jurusan Tata Niaga	48	24	50
7	Jurusan Otomotive	48	20	42
8	Jurusan Aneka Kejuruan	48	20	42
9	Jurusan Teknologi Mekanik	48	20	42
10	Jurusan Listrik	48	20	42
11	Jurusan Elektronik	48	20	42
12	Jurusan bangunan	48	15	31
Jumlah		396	169	43

Sumber : UPTLK Provinsi Riau Di Pekanbaru, 2011

E. Metode Penarikan Sampel

Penarikan sampel untuk 1 orang Kepala Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru, 1 orang Kepala Seksi Tata Usaha, 1 Orang Kepala Seksi Pelatihan, Staff, dan Instruktur Pelatih dilakukan secara sensus mengingat populasi kecil dan mudah dihubungi sebagai *key informan*. Untuk peserta pelatihan tenaga kerja yang sudah mengikuti pelatihan menggunakan teknik purposive sampling, dan untuk peserta pelatihan menggunakan random sampling.

F. Jenis dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber utama sedangkan dokumen dan lain-lainnya merupakan data tambahan.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari responden di mana data-data tersebut meliputi :

- a. Peranan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru dalam Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Kerja.
- b. Hambatan yang dihadapi oleh Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru dalam Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Kerja.
- c. Upaya Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru dalam mengatasi hambatan dalam Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Kerja.

2. Data Skunder

Data sekunder yaitu data pelengkap yang di peroleh dari kantor yang ada hubungannya dengan penelitian ini yaitu :

- a. Sejarah berdirinya Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru.
- b. Struktur organisasi Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru.
- c. Jumlah peralatan latihan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pemecahan suatu masalah dalam penelitian diperlukan data yang relevan dengan permasalahan. Data yang relevan tersebut digunakan pada teknik pengumpulan data, sehingga dapat diperoleh data yang dapat dipercaya. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung di lapangan terhadap objek penelitian yang berkaitan dengan peranan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru dalam Pelaksanaan Pelatihan Kegiatan Tenaga Kerja.
2. Kusioner atau angket yaitu menyusun daftar pertanyaan secara tertulis sesuai dengan pokok permasalahan penelitian yang di sebarakan kepada responden terpilih untuk di isi berdasarkan alternative jawaban yang ada.
3. Wawancara yakni proses tanya-jawab langsung secara lisan dengan sebagian responden yang di anggap perlu.

H. Teknik Analisa Data

Setelah seluruh data terkumpul, langkah selanjutnya akan diklasifikasikan menurut jenis dan kegunaannya, selanjutnya dianalisa secara kuantitatif dan kualitatif dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan yang sebenarnya secara sistematis tentang Peranan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru dalam pelaksanaan pelatihan tenaga kerja dan selanjutnya data yang disajikan dalam bentuk tabel dan serta dengan uraian.

I. Jadwal Penelitian

Penelitian ini di mulai pada bulan Oktober 2011 sampai Januari 2012.

Rincian jadwal penelitian dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel III. 3 : Jadwal Kegiatan Penelitian Peranan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPTLK) Provinsi Riau di Pekanbaru Dalam Pelaksanaan Pelatihan Tenaga.

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN DAN MINGGU 2011												2012			
		OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan Penyusunan Usulan Penelitian	X	X	X	X												
2	Seminar Usulan Penelitian					X											
3	Riset						X										
4	Penelitian Lapangan							X									
5	Pengolahan Dan Analisis Data								X	X							
6	Konsultasi Bimbingan Tesis										X	X	X				
7	Ujian Tesis													X			
8	Revisi Dan Pengesahan Tesis														X	X	
9	Penggandaan Serta Penyerahan Tesis																X